

**PERAN PASAR 16 ILIR PALEMBANG
BAGI MASYARAKAT KECAMATAN MAKARTI JAYA
KABUPATEN BANYUASIN TAHUN 2014-2024**

SKRIPSI

Oleh:

BAGAS HERMAWAN

NIM 352020014



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
TAHUN 2026**

**PERAN PASAR 16 ILIR PALEMBANG
BAGI MASYARAKAT KECAMATAN MAKARTI JAYA
KABUPATEN BANYUASIN TAHUN 2014-2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan

Oleh:

**BAGAS HERMAWAN
NIM 352020014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
TAHUN 2026**

Skripsi oleh Bagas Hermawan ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

**Palembang,
Pembimbing I,**



Dra. Nurhayati Dina, M.Pd.

**Palembang,
Pembimbing II,**



Dr. Yuliarni, S.Pd., M.Hum.

Skripsi oleh Bagas Hermawan ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal

Dewan Penguji:



Dra. Nurhayati Dina, M.Pd. Ketua



Dr. Yuliarni, S.Pd.,M.Hum. Anggota



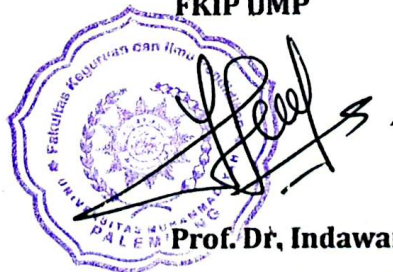
Dr. Apriana, M.Hum. Anggota

**Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Sejarah**



**Dr. Apriana, M.Hum.
NIDN. 0204048006**

**Mengesahkan
Dekan
FKIP UMP**



**Prof. Dr. Indawan Syahri, M. Pd.
NIDN. 0023036701**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bagas Hermawan
NIM : 352020014
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Telp/Hp : 085268903692

Menyatakan bahwa skripsi berjudul:

Peran Pasar 16 Ilir Palembang Bagi Masyarakat Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin Tahun 2014-2024.

Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang ditetapkan untuk itu, apabila dikemudian ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain dari keaslian skripsi saya.

Palembang, 20 April 2026

Yang menyatakan,



Bagas Hermawan
NIM. 352020014

Motto dan Persembahan

Motto:

- ❖ *The more you know about the past, the better prepared you are for the future.*

Persembahan:

Terucap syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ❖ *Kedua orang tua saya, Ayahanda Joni Muchson dan Ibunda Hayati yang telah senantiasa memberikan dukungan, serta doa kepada anaknya.*
- ❖ *Dosen Pembimbing Ibunda Dra. Nurhayati Dina, M.Pd dan Ibunda Dr. Yuliarni, S.Pd., M.Hum yang selalu sabar membimbingku serta memberi masukan dan saran selama ini, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.*
- ❖ *Sahabatku penghuni grup Kost Ibu Trie (Ruslan, Nurhabillah, Angel Asih Aisyah, Salsa Bilah dan Trie Hardalema) yang selalu memberikan motivasi dan dukungan untuk saya dalam menyelesaikan skripsi, kalian sudah menjadi teman terbaik untuk saya selama menempuh pendidikan sarjana.*
- ❖ *Rekan seangkatan 2020 program studi pendidikan sejarah yang selama ini saling berbagi ilmu, canda, tawa pengalaman serta pengalaman hidup*
- ❖ *Almamaterku.*

**Peran Pasar 16 Ilir Palembang Bagi Masyarakat Kecamatan Makarti
Jaya Kabupaten Banyuasin Tahun 2014-2024**

ABSTRAK

Hermawan, Bagas. 2020. *Peran Pasar 16 Ilir Palembang bagi Masyarakat Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin Tahun 2014-2024*. Skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing : (1) Dra. Nurhayati Dina, M.Pd., (2) Dr. Yuliarni, S.Pd., M.Hum.

Kata kunci: Peran, Pasar 16 Ilir, perekonomian, masyarakat, Makarti Jaya.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keinginan penulis untuk mengetahui *Peran Pasar 16 Ilir Palembang Bagi Masyarakat Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin Tahun 2014-2024*, Rumusan Masalah ini adalah : (1) Bagaimana perkembangan Pasar 16 Ilir Palembang tahun 2014-2024?, (2) Bagaimana peran Pasar 16 Ilir Palembang dalam memenuhi kebutuhan masyarakat Kecamatan Makarti Jaya tahun 2014-2024?, (3) Bagaimana dampak Pasar 16 Ilir Palembang bagi kehidupan perekonomian masyarakat Kecamatan Makarti Jaya tahun 2014-2024? ; Metode dan Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Metode Kualitatif dan Deskriptif Kualitatif dengan pendekatan historis, geografi, sosiologi, antropologi, ekonomi. Setelah data dikumpulkan melalui metode *heuristik* kemudian di *verifikasi* lalu diinterpretasi dan pada tahap akhir dilakukan penulisan sejarah (*Historiografi*). Kesimpulan bahwa : (1) Perkembangan Pasar 16 Ilir Palembang pada tahun 2014-2024 mengalami dinamika yang cukup signifikan. Aktivitas perdagangan sempat menurun pada tahun 2020 akibat pandemi Covid-19, namun kembali pulih secara bertahap setelah tahun 2022 dan pada tahun 2024 pasar kembali ramai serta tetap berperan sebagai pusat distribusi barang; (2) Pasar 16 Ilir memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat Kecamatan Makarti Jaya sebagai pusat distribusi berbagai barang seperti pakaian, bahan bangunan, sembako, dan alat elektronik dengan harga yang relatif terjangkau serta berperan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat; (3) Keberadaan Pasar 16 Ilir memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat Makarti Jaya dengan mendukung keberlangsungan usaha pedagang, meningkatkan pendapatan, serta memudahkan masyarakat memperoleh kebutuhan sehari-hari tanpa harus pergi ke Kota Palembang. Saran: penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengkaji lebih lanjut peran Pasar 16 Ilir Palembang serta mengembangkan penelitian dengan pendekatan yang lebih beragam dan mendalam.

*The role of Pasar 16 Ilir Palembang for the people of Makarti Jaya District,
Banyuasin Regency from 2014-2024*

ABSTRACT

Hermawan, Bagas. 2020. *The Role of 16 Ilir Market Palembang for the Community of Makarti Jaya District, Banyuasin Regency 2014–2024*. Thesis, History Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Palembang. Supervisors: (1) Dra. Nurhayati Dina, M.Pd., (2) Dra. Yuliarni, S.Pd., M.Hum.

Keywords: Role, 16 Ilir Market, Community Economy, Makarti Jaya.

This research was motivated by the author's interest in examining the role of 16 Ilir Market in Palembang for the community of Makarti Jaya District, Banyuasin Regency during the period 2014–2024. The research problems are: (1) How was the development of 16 Ilir Market Palembang in 2014–2024? (2) What is the role of 16 Ilir Market Palembang in fulfilling the needs of the community in Makarti Jaya District in 2014–2024? (3) What are the impacts of 16 Ilir Market Palembang on the economic life of the community of Makarti Jaya District in 2014–2024? The method used in this research is a qualitative method with a descriptive qualitative approach, supported by historical, geographical, sociological, anthropological, and economic perspectives. After the data were collected through the heuristic method, they were verified and interpreted, and finally written in the form of historiography. The results show that: (1) The development of 16 Ilir Market in Palembang during 2014–2024 experienced significant dynamics. Trading activities declined in 2020 due to the COVID-19 pandemic, but gradually recovered after 2022, and by 2024 the market became crowded again and continued to function as a distribution center for goods; (2) 16 Ilir Market plays an important role in fulfilling the needs of the community of Makarti Jaya District as a distribution center for various goods such as clothing, building materials, basic necessities, and electronic products at relatively affordable prices; (3) The existence of 16 Ilir Market has a positive impact on the economic life of the Makarti Jaya community by supporting the sustainability of traders' businesses, increasing their income, and making it easier for people to obtain daily necessities without having to travel to Palembang City. Suggestions : This study is expected to serve as a reference for further research on the role of Pasar 16 Ilir Palembang, as well as to encourage the development of studies using more diverse and in-depth approaches.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, atas berkat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul *Peran Pasar 16 Ilir Palembang Bagi Masyarakat Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin Tahun 2014-2024* dapat diselesaikan dengan lancar.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk menyelesaikan tugas akhir studi dan untuk melengkapi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana strata 1 (S1) di Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang,

Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan bimbingan serta motivasi selama penulisan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar, yaitu kepada yang terhormat:

1. Prof. Indawan Syahri, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Dr. Apriana, M.Hum, Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas keguruan dan pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Dra. Nurhayati Dina, M.Pd. Pembimbing I dalam penulisan skripsi ini yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dukungan, arahan, serta senantiasa sabar dalam membimbing penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
4. Dr. Yuliarni, S.Pd., M.Hum, pembimbing II dalam penulisan skripsi ini yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dukungan, arahan, serta senantiasa sabar dalam membimbing penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
5. Seluruh Dosen serta Karyawan di Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang
6. Kedua orang tuaku, ibuku, ayahku yang tercinta dan saudara, dan keluarga keluargaku yang senantiasa memberikan bantuan untukku
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan kepada penulis akan mendapatkan pahala yang berlipat-lipat ganda oleh Allah SWT. Dalam penulisan skripsi ini, peneliti sangat menyadari jauh dari kesempurnaan dan tentunya masih banyak kekurangan dalam penulisan ini, untuk itu penulis sangat berharap untuk mendapatkan kritik dan saran yang sifatnya untuk memperbaiki penulisan ini, menjadi yang lebih baik lagi. Tujuan dan harapan penulisan ini adalah semoga dengan adanya skripsi ini dapat sangat bermanfaat bagi semua orang di dalam dunia pendidikan, Aamiin.

Palembang, 20 April 2026



Bagas Hermawan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI OLEH DOSEN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN OLEH TIM PENGUJI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Daftar Istilah	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Teori Peran.....	13
2. Teori Pasar.....	14
3. Teori Palembang.....	19
4. Pasar 16 Ilir Palembang.....	24
5. Kecamatan Makarti Jaya.....	26
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	33
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pengertian Metode	37
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
1. Pendekatan Penelitian	40
2. Jenis Penelitian.....	43
C. Lokasi Penelitian	43
D. Kehadiran Peneliti	44
E. Sumber Data	44
1. Sumber Primer	45
2. Sumber Sekunder	45

F. Teknik Pengumpulan Data.....	46
1. Studi Kepustakaan.....	47
2. Observasi.....	48
3. Wawancara.....	49
4. Dokumentasi.....	49
G. Teknik Analisis Data	50
1. Reduksi Data.....	51
2. Display Data.....	51
3. Verifikasi (Penarikan Kesimpulan).....	52
H. Tahap – Tahap Penelitian	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Paparan Hasil Penelitian.....	55
1. Deskripsi Data Observasi.....	55
2. Deskripsi Data Wawancara dan Hasil Penelitian.....	58
3. Paparan Data Dokumentasi dan Hasil Temuan.....	74
B. Pembahasan.....	75
1. Perkembangan Pasar 16 Ilir Palembang Tahun 2014-2024.....	75
2. Peran Pasar 16 Ilir Palembang Dalam Memenuhi Kebutuhan Masyarakat Kecamatan Makarti Jaya Tahun 2014-2024.....	84
3. Dampak Pasar 16 Ilir Palembang Dalam Memenuhi Kebutuhan Masyarakat Kecamatan Makarti Jaya Tahun 2014-2024.....	89
BAB V PENUTUP.....	94
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Perbedaan Penelitian.....	36
3.1 Tahap-Tahap Penelitian.....	54
4.1 Daftar Pengumpul Data Observasi.....	56
4.2 Daftar Nama Informasi Penelitian.....	58
4.3 Hasil Wawancara Terhadap Bapak Herman Selaku Distributor Pakaian di Pasar 16 Ilir Palembang.....	60
4.4 Hasil Wawancara Terhadap Bapak Rudi Selaku Distributor Bahan Bangunan di Pasar 16 Ilir Palembang.....	61
4.5 Hasil Wawancara Terhadap Bapak Hamdan Selaku Distributor Sembako di Pasar 16 Ilir Palembang.....	63
4.6 Hasil Wawancara Terhadap Bapak Fikri Selaku Distributor Alat Elektronik di Pasar 16 Ilir Palembang.....	64
4.7 Hasil Wawancara Terhadap Ibu Tati Selaku Pedagang Pakaian di Makarti Jaya.....	65
4.8 Hasil Wawancara Terhadap Bapak Farhan Selaku Pedagang Bahan Bangunan di Makarti Jaya.....	67
4.9 Hasil Wawancara Terhadap Bapak Yanto Selaku Pedagang Sembako di Makarti Jaya.....	68
4.10 Hasil Wawancara Terhadap Ibu Neli Selaku Pedagang Alat Elektronik di Makarti Jaya.....	69
4.11 Hasil Wawancara Terhadap Ibu Rani Selaku Masyarakat atau Pembeli Pakaian di Makarti Jaya.....	70
4.12 Hasil Wawancara Terhadap Bapak Supardi Selaku Masyarakat atau Pembeli Bahan Bangunan di Makarti Jaya	71
4.13 Hasil Wawancara Terhadap Ibu Dewi Selaku Masyarakat atau Pembeli Sembako di Makarti Jaya.....	72
4.14 Hasil Wawancara Terhadap Bapak Wahyu Selaku Masyarakat atau Pembeli Alat Elektronik di Makarti Jaya....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Pasar 16 Ilir Palembang.....	105
2. Suasana Pasar 16 Ilir Palembang.....	105
3. Distributor Pakaian di Pasar 16 Ilir Palembang.....	106
4. Distributor Bahan Bangunan di Pasar 16 Ilir Palembang.....	106
5. Distributor Sembako di Pasar 16 Ilir Palembang.....	106
6. Distributor Alat Elektronik.....	106
7. Kantor Kecamatan Makarti Jaya.....	107
8. Bapak Camat Kecamatan Makarti Jaya.....	107
9. Pedagang Pakaian di Makarti Jaya.....	108
10. Pedagang Bahan Bangunan di Makarti Jaya.....	108
11. Pedagang Sembako di Makarti jaya.....	108
12. Pedagang Alat Elektronik di Makarti Jaya.....	108
13. Konsumen Pakaian di Makarti Jaya.....	109
14. Konsumen Bahan Bangunan di Makarti Jaya.....	109
15. Konsumen Sembako di Makarti Jaya.....	109
16. Konsumen Alat Elektronik di Makarti Jaya.....	109

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Usulan Judul Skripsi.....	110
2. Surat Tugas Dosen Pembimbing Proposal Proposal Penelitian.....	111
3. Surat Tugas Dosen Penguji Proposal Penelitian.....	112
4. Daftar Hadir Simulasi Proposal Penelitian.....	113
5. Surat Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi.....	114
6. Permohonan Ujian Skripsi.....	115
7. Persetujuan Ujian Skripsi.....	116
8. Surat Tugas Dosen Penguji Skripsi.....	117
9. Daftar Hadir Dosen Penguji Skripsi.....	118
10. Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi.....	119
11. Daftar Riwayat Hidup.....	125

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Palembang adalah ibukota dari Provinsi Sumatera Selatan. Wilayah Palembang rata-rata memiliki ketinggian 12 meter di atas permukaan laut. Jarak Palembang yang relatif dekat dengan Selat Bangka berjarak sekitar 95 Kilometer membuat kondisi alamnya sangat dipengaruhi oleh pasang surut air laut yang terkadang dapat mencapai ketinggian dari 3 sampai 5 meter. Palembang termasuk kota yang tropis dengan suhu panas hingga mencapai 23,4° sampai 31,7° Celcius (Irwanto dkk, 2010 : 7).

Palembang terletak pada kedua tepi Sungai Musi, yaitu Sungai Komering dan Sungai Ogan bermuara di dekat Pulau Kembara atau Kemaro, tentunya dibangun berdasarkan pertimbangan yang strategis, sehingga semua lalu lintas yang melewati sungai dapat diawasi. Sepanjang masa jalur melalui sungai-sungai digunakan oleh *penduduk uluan*, untuk membawa hasil bumi dan hasil hutan lainnya ke ibukota Palembang (Abdullah dkk, 1985 : 39). *Penduduk Uluan* adalah penduduk yang tinggal di daerah pedalaman atau hulu wilayah Palembang, yang umumnya memanfaatkan sumber daya alam seperti hasil bumi dan hasil hutan untuk kebutuhan sehari-hari maupun perdagangan (Irwanto dkk, 2010 : 165).

Kota Palembang pada masa lampau tidak hanya menjadi sebuah pusat ibukota keresidenan secara politis, tetapi juga bertindak sebagai ibukota tidak resmi ekonomi dari perdagangan untuk seluruh wilayah keresidenan, sebagai ibukota dagang, Palembang memiliki letak strategis karena terhubung dan berhubungan luas dengan daerah-daerah yang ada disekitarnya. Kota ini menjadi sentra dan penyaji utama dalam hubungan perekonomian pedagang, baik melalui jalan darat maupun sungai. Segala hasil bumi yang datang dari daerah-daerah sekitarnya, seperti getah parah atau karet, kopi, jelutung, kapas, damar dan sebagainya, semuanya lebih dahulu dikumpulkan di Kota Palembang. Lebih lanjut Irwanto dalam

bukunya *Iliran dan Uluan: Dikatomi dan Dinamika dalam Sejarah Kultural Palembang* menjelaskan bahwa :

Selain secara ekologis, Palembang juga diuntungkan dengan adanya ketersediaan sungai yang representatif dalam pengembangan teknologi transportasi, sehingga dengan demikian semua kontak perdagangan dengan kota-kota lain di luar aliran sungai serta daerah-daerah pedalaman aliran sungainya dapat dilakukan dengan baik. Melalui jalur perdagangan seperti ini, jalur pertukaran barang tercipta sedemikian rupa sehingga segala dan semua kebutuhan hidup penduduknya dapat dipenuhi (Irwanto dkk, 2010: 8).

Dari uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa sungai memegang peran penting bagi arus perdagangan dan distribusi barang di daerah Sumatera Selatan, khususnya Kota Palembang. Letaknya yang strategis berada di tepi Sungai Musi, sehingga barang-barang yang berasal dari pedalaman dapat diangkut melalui jalur sungai menggunakan perahu dan kemudian dikumpulkan dan diperdagangkan di Kota Palembang. Barang-barang tersebut didistribusikan dan diperdagangkan melalui pasar-pasar yang ada, salah satunya adalah Pasar 16 Ilir Palembang. Pasar 16 Ilir Palembang ini sejak dulu sudah terkenal di berbagai penjuru daerah.

Mengenai arus barang dagangan dari kota ke pedalaman atau sebaliknya, perahu dan kapal roda lambung merupakan alat pengangkut yang menentukan. Di samping melalui jalur sungai, barang dagangan dapat dibeli pada tempat-tempat tertentu sebagai pusat jual beli yang disebut pasar. Tempat-tempat tersebut cepat berkembang dan memegang peranan penting dalam kegiatan ekonomi dan penyebaran agama Islam, karena merupakan titik pertemuan antara pantai dan pedalaman. Dari pantai, pasar dikunjungi oleh suku pendatang dari segala jenis kebudayaannya, sedangkan dari pedalaman mengalir barang-barang hasil hutan, kebun, pertanian dan lainnya (Abdullah dkk, 198: 93).

Pertumbuhan ekonomi pada abad ke-19 mengakibatkan tekanan ruang hidup di Kota Palembang meningkat, untuk memberikan cukup ruang di sektor perdagangan yang berkembang pesat, di tepi sungai kampung 16 Ilir dibangun dermaga yang cukup besar dan kemudian kavling tanah

disekitarnya dibagikan untuk membangun perkampungan pasar baru yang disebut dengan Pasar 16 Ilir. Pasar 16 Ilir sebagian besar dibangun dengan modal para pengusaha Arab, yang menyewakan toko-toko ini kepada pedagang kecil Palembang (Peeters, 1997: 61).

Pasar berfungsi sebagai tempat bertemunya para penjual dan pembeli barang dagangan dari berbagai daerah. Ditinjau dari segi lokasinya, pasar yang ada di Sumatera Selatan dibedakan dalam dua kategori, yaitu pasar yang berada di pedalaman dan di tepi sungai. Menurut Abdullah dalam bukunya *Kota Palembang Sebagai Kota Dagang dan Industri* menjelaskan bahwa:

Pasar yang terdapat di daerah pedalaman umumnya berfungsi sebagai tempat menampung barang produksi agraris untuk dijual maupun ditukar dengan barang lain yang diperlukan. Pasar seperti ini biasanya hanya terdapat pada jalur jalan raya yang menghubungkan antara dusun yang satu dengan dusun yang lainnya yang biasa disebut sebagai kalangan, sedangkan pasar di tepi sungai terletak di sepanjang jalur sungai yang menghubungkan berbagai daerah. Pasar ini berfungsi sebagai pusat perdagangan antara pedagang lokal dan pedagang luar, dengan barang yang diperdagangkan yang diangkut dengan perahu. Pasar tepi sungai juga menjadi tempat pertukaran barang antara masyarakat pedalaman dan pedagang dari luar daerah. (Abdullah dkk, 1985: 94).

Pasar-pasar yang terdapat di dalam Kota Palembang, sebagian besar memiliki bangunan yang permanen dan beratap. Keberadaan pasar yang ada di kota Palembang merupakan pasar yang sudah berdiri dari masa ke masa, sebagaimana dijelaskan oleh Syarifuddin dkk dalam bukunya *Khazanah Kota Palembang: Sepucuk Kenangan Bumi Sriwijaya* menjelaskan bahwa:

Berdasarkan gambaran foto dan dokumen pada masa pemerintahan kolonial Belanda di Palembang saat itu, pasar sudah dibangun dengan arsitektur Eropa dan dikelilingi oleh bangunan berbahan semen dan beton. Pada tahun 1932 di kota Palembang sudah memiliki pasar besar yaitu Pasar 16 Ilir dan Pasar Sekanak yang terletak di perkampungan 28 Ilir. Selain itu dalam perkembangannya mulai muncul pasar-pasar kecil yang terbagi berdasarkan wilayah di kota Palembang, seperti Pasar 10 Ulu, Pasar Kertapati dan Pasar Kuto (Syarifuddin dkk, 2022: 31).

Diantara pasar-pasar yang ada, Pasar 16 Ilir memiliki los-los dan bertingkat. Pasar ini tidak hanya sebagai tempat kegiatan jual-beli barang, tetapi juga sebagai tempat penampungan barang dagangan yang berasal dari daerah Ulu dan barang-barang impor dari luar. Dengan kata lain Pasar 16 Ilir merupakan tempat pertemuan antara para pedagang yang melalui sungai, baik yang berasal dari pedalaman maupun yang tinggal menetap di dalam kota (Abdullah dkk, 1985 : 95).

Dari uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa kota Palembang memiliki letak dan jalur-jalur sungai yang strategis guna mendukung kegiatan arus barang dari daerah pedalaman ke daerah hilir dalam rangka pemenuhan kebutuhan bagi masyarakat kota maupun masyarakat pedalaman sendiri. Apalagi ditambah adanya bangunan pasar yang terbuat dari semen dan beton yang dapat menunjang kegiatan jual-beli barang serta arus ekonomi bagi masyarakat Palembang yang menyebabkan adanya interaksi antara warga lokal dengan dunia luar.

Pasar tradisional memiliki peran penting dalam kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat Indonesia. Pasar tidak hanya sebagai tempat transaksi jual beli, tetapi juga sebagai pusat interaksi sosial dan budaya masyarakat setempat. Istijabatul Aliyah dalam Jurnal *Cakra Wisata* berjudul Pemahaman Konseptual Pasar Tradisional di Perkotaan menjelaskan bahwa :

Fungsi pasar tradisional disamping menjadi distribusi, organisir produk, penetapan nilai, dan pembentuk harga, juga menjadi pusat pertemuan, pusat pertukaran informasi, aktivitas kesenian rakyat, bahkan menjadi paket wisata yang ditawarkan. Dengan demikian, pasar tradisional merupakan asset ekonomi daerah sekaligus perekat hubungan sosial dalam masyarakat (Aliyah, 2017: 4).

Salah satu pasar tradisional yang berpengaruh di kota Palembang adalah Pasar 16 Ilir, merupakan salah satu pasar terbesar dan tertua yang menjadi pusat aktivitas ekonomi dan sosial yang sangat vital. Pasar 16 Ilir Palembang, yang terletak di kawasan strategis dekat Sungai Musi, tidak hanya melayani kebutuhan warga Palembang tetapi juga masyarakat dari berbagai daerah sekitarnya.

Pada tahun 2014 terjadi pertumbuhan ekonomi dan dinamika pasar di Palembang, yang mengalami berbagai perubahan secara signifikan, dimana pada tahun 2014 Pasar 16 Ilir menjadi pusat perniagaan di kota Palembang, sebagaimana dijelaskan oleh Ratih Ayu Anugrah dalam skripsinya bahwa: di tahun 2014 Pasar 16 Ilir menjadi pusat perniagaan Kota Palembang dikarenakan letaknya yang strategis, sehingga ramai dikunjungi pembeli dari Palembang maupun dari berbagai daerah lainnya (Anugrah, 2016: 3).

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di Pasar 16 Ilir, pada bulan Desember 2024, peneliti menemukan banyak masyarakat dari berbagai daerah yang melakukan transaksi di Pasar 16 Ilir, salah satunya adalah masyarakat Kecamatan Makarti Jaya, yang terlibat dalam aktivitas jual beli di Pasar 16 Ilir, Kecamatan Makarti Jaya terletak di Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Wilayah ini awalnya adalah daerah transmigrasi perairan pertama di Sumatera Selatan yang dikenal sebagai Delta Upang. Wilayah ini dikenal sebagai daerah rawa pasang surut dengan tanah yang subur, sangat cocok untuk budidaya padi dan kelapa (Aswan dkk, 1995: 11).

Pada saat melakukan observasi awal, peneliti menemui dua orang pembeli dari Makarti Jaya dan melakukan wawancara, sehingga peneliti menemukan alasan mengapa masyarakat Makarti Jaya memilih berbelanja di Pasar 16 Ilir Palembang, sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Tati bahwa:

Alasan kami memilih berbelanja di Pasar 16 Ilir adalah karena harga barang yang lebih terjangkau dibandingkan membeli langsung dari agen yang ada di Makarti Jaya, sehingga kami sebagai masyarakat Makarti Jaya mulai berinisiatif untuk membeli sendiri barang dagangan di Pasar 16 Ilir, juga didorong adanya kemudahan akses transportasi yang lancar untuk ke Pasar 16 Ilir (Tati, Wawancara: 5 Desember 2024).

Selanjutnya Ibu Pipit juga mengungkapkan alasannya berbelanja di Pasar 16 Ilir bahwa:

Kami jauh-jauh datang dari Makarti Jaya untuk berbelanja di Pasar 16 Ilir karena pasar ini menyediakan berbagai kebutuhan sehari-hari dengan lengkap. Di sini, kami dapat menemukan bahan pangan dengan harga yang lebih terjangkau. Selain itu, Pasar 16 Ilir juga menawarkan berbagai jenis pakaian serta perlengkapan rumah tangga. Dengan

kelengkapan barang yang tersedia, kami tidak perlu pergi ke tempat lain untuk mencari barang yang dibutuhkan (Pipit, Wawancara: 5 Desember 2024).

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat kecamatan Makarti Jaya memilih berbelanja di Pasar 16 Ilir karena harga barang lebih terjangkau dibandingkan agen lokal, kemudahan akses transportasi dan ketersediaan berbagai kebutuhan sehari-hari secara lengkap seperti pakaian dan peralatan rumah tangga.

Pasar 16 Ilir memiliki peran penting dalam penyediaan barang dan layanan bagi daerah sekitarnya. Dengan berbagai kebutuhan yang ditawarkan oleh pasar ini tidak hanya memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, tetapi juga berpotensi mempengaruhi aspek sosial ekonomi khususnya masyarakat Makarti Jaya. Meski demikian, dampak kontribusi Pasar 16 Ilir terhadap masyarakat Kecamatan Makarti Jaya masih belum banyak diteliti secara mendalam, oleh karena itu, untuk memahami lebih jauh tentang peran Pasar 16 Ilir Palembang, perlu dilakukan kajian yang mendalam mengenai dampak sosial ekonomi terhadap masyarakat Kecamatan Makarti Jaya,

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai *Peran Pasar 16 Ilir Palembang Bagi Kehidupan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Pasar 16 Ilir bagi kehidupan perekonomian masyarakat Kecamatan Makarti Jaya dalam kurun waktu 2014-2024, serta memahami bagaimana pasar ini berkontribusi terhadap kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat Makarti Jaya. Penelitian ini juga merupakan laporan akhir sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana (S1) Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka peneliti memberikan pembatasan masalah berdasarkan dua aspek yaitu aspek spasial (tempat) dan juga aspek temporal (waktu).

1. Aspek spasial dalam penelitian ini mencakup lokasi geografis yang spesifik dan penting untuk memahami konteks penelitian. Batasan ruang yang ditetapkan adalah Pasar 16 Ilir Palembang dan Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasain, karena Pasar 16 Ilir adalah salah satu pasar terbesar dan tertua di Palembang, yang menjadi pusat perbelanjaan dan tempat aktivitas perdagangan, sedangkan masyarakat Kecamatan Makarti Jaya merupakan subjek utama yang menerima dampak dari keberadaan Pasar 16 Ilir Palembang.
2. Aspek temporal penelitian ini dibatasi dari tahun 2014 hingga tahun 2024, dengan periode ini, penelitian dapat mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang terjadi selama sepuluh tahun terakhir, karena pada periode tersebut banyak perubahan dan dampak yang terjadi, terutama perubahan sosial ekonomi yang mempengaruhi kehidupan masyarakat yang ada di sekitar Sungai Musi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan Pasar 16 Ilir Palembang tahun 2014-2024?
2. Bagaimana peran Pasar 16 Ilir Palembang dalam memenuhi kebutuhan masyarakat Kecamatan Makarti Jaya tahun 2014-2024?
3. Bagaimana dampak Pasar 16 Ilir Palembang bagi kehidupan perekonomian masyarakat Kecamatan Makarti Jaya tahun 2014-2024?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti di dalam penelitian tentang *Peran Pasar 16 Ilir Palembang Bagi Masyarakat Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasain Tahun 2014-2024* adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perkembangan Pasar 16 Ilir Palembang dari tahun 2014-2024.
2. Untuk mengetahui peran Pasar 16 Ilir Palembang dalam memenuhi kebutuhan masyarakat Kecamatan Makarti Jaya tahun 2014-2024.
3. Untuk mengetahui dampak Pasar 16 Ilir Palembang bagi masyarakat Kecamatan Makarti Jaya, selama periode 2014-2024.

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, maka terdapat tiga manfaat atau kegunaan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, dengan adanya tulisan ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam penulisan karya ilmiah dan mengetahui bagaimana *Peran Pasar 16 Ilir Palembang Bagi Masyarakat Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin Tahun 2014-2024*.
2. Bagi pelajar dan mahasiswa, dari hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan serta wawasan yang dapat dijadikan sebagai bahan bacaan atau referensi dan penelitian lebih lanjut mengenai peran Pasar 16 Ilir Palembang bagi masyarakat di kecamatan lain.
3. Bagi masyarakat, dapat menjadi informasi dan sekaligus menambah ilmu pengetahuan tentang sejarah Kota Palembang khususnya mengenai Pasar 16 Ilir dan sekitarnya, agar masyarakat semakin mencintai Kota Palembang.
4. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi pemerintah daerah kabupaten Banyuasin dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif dan efisien untuk pengelolaan pasar tradisional dan menjadi dasar untuk merencanakan pembangunan infrastruktur pasar dan peningkatan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
5. Bagi Instansi, hasil penelitian ini akan memperkaya perpustakaan FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang khususnya mengenai sejarah tentang *Peran Pasar 16 Ilir Palembang Bagi Masyarakat Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin Tahun 2014-2024*.

F. Daftar Istilah

Sesuai dengan judul penelitian yang peneliti lakukan yaitu tentang *Peran Pasar 16 Ilir Palembang Bagi Masyarakat Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin Tahun 2014-2024*, maka peneliti mendeskripsikan beberapa daftar istilah yang digunakan untuk menjelaskan berbagai kata yang sulit dipahami. Definisi istilah ini diperoleh dari *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern* yang diterbitkan oleh Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Indonesia tahun 2008, selain itu juga peneliti peroleh dari *Kamus Bahasa Indonesia* yang diterbitkan oleh Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Bahasa Indonesia tahun 2017 sebagai berikut:

- Agraris* : Pertanian atau tanah pertanian, sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani, berladang dan beternak.
- Arus* : Gerak air yang mengalir.
- Banyuasin* : Banyuasin adalah salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang terbentuk dari hasil pemekaran Kabupaten Musi Banyuasin.
- Dermaga* : Tembok rendah yang memanjang di tepi pantai menjorok ke laut di kawasan pelabuhan (untuk pangkalan dan bongkar muat barang).
- Desa* : Kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri yang dikepalai oleh seorang kepala desa.
- Disitribusi* : Penyaluran (pembagian, pengiriman) kepada beberapa orang atau ke beberapa tempat.
- Ekonomi* : Ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan seperti hal keuangan, perindustrian, dan perdagangan.
- Hasil* : Sesuatu yang diadakan oleh usaha.

- Hypermarket* : Toko yang sangat besar yang menjual produk-produk yang ditemukan di supermarket dan juga barang dagangan yang biasa ditemukan di department store.
- Iliran* : Bagian sungai sebelah muara.
- Impor* : Pemasukan barang dan sebagainya dari luar negeri.
- Interaksi* : Saling mempengaruhi, saling menarik, saling meminta, dan memberi.
- Kabupaten* : Daerah swatantra tingkat II yang dikepalai oleh bupati, setingkat dengan kota madya, merupakan bagian langsung dari provinsi yang terdiri atas beberapa kecamatan.
- Kalangan* : Pasar tradisional yang ada di daerah pedesaan setiap satu minggu sekali.
- Kampung* : Kelompok rumah yang merupakan bagian kota.
- Kecamatan* : Daerah bagian kabupaten atau kota yang membawahkan beberapa kelurahan, diketuai oleh seorang camat.
- Kelurahan* : Daerah pemerintahan yang paling bawah yang dipimpin oleh seorang lurah.
- Landreform* : Kebijakan reformasi agraria yang bertujuan untuk mendistribusikan tanah secara lebih adil kepada petani kecil dengan membatasi kepemilikan tanah yang berlebihan dan meredistribusikannya kepada rakyat yang tidak memiliki tanah.
- Lebak* : Tempat air yang tergenang dan di dalamnya ada lumpur.

- Makarti Jaya* : Makarti Jaya adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.
- Ma'keppa Qorang* ; Tradisi perayaan atas keberhasilan menghatamkan Al-Qur'an.
- Mall* : Gedung atau kelompok gedung yang berisi macam-macam toko dengan dihubungkan oleh lorong (jalan penghubung).
- Masyarakat* : Sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.
- Modern* : Sikap dan cara berpikir serta cara bertindak sesuai dengan tuntutan zaman.
- Pasar* : Tempat orang berjual beli.
- Pasar 16 Ilir* : Pasar 16 Ilir merupakan salah satu pasar tradisional besar di Palembang.
- Peran* : Bagian yang menghubungkan sesuatu.
- Perahu* : Kendaraan air.
- Pedagang* ; Orang yang mencari nafkah dengan menjual dan membeli barang untuk memperoleh keuntungan.
- Penduduk Uluan* : Penduduk yang tinggal di daerah pedalaman atau hulu wilayah Palembang, yang umumnya memanfaatkan sumber daya alam seperti hasil bumi dan hasil hutan untuk kebutuhan sehari-hari maupun perdagangan
- Plaza* : Alun-alun di kota, Pusat pertokoan dengan tempat parkir, Tempat yang luas dan beraspal untuk mobil
- Rawa* : Tanah yang rendah dan digenangi air.

<i>Representatif</i>	: Dapat (cakap, tepat) mewakili; sesuai dengan fungsinya sebagai wakil.
<i>Sosial</i>	: Hal- hal yang berkenaan dengan masyarakat atau sifat-sifat kemasyarakatan yang memperhatikan kepentingan umum.
<i>Strategis</i>	: Baik letaknya.
<i>Sungai</i>	: Aliran air yang besar.
<i>Saudagar</i>	: Orang yang menjual barang dalam jumlah besar.
<i>Supermarket</i>	: Pasar raya atau pasar swalayan yang dikelola dengan manajemen modern dan memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen
<i>Teknologi</i>	: Metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis; ilmu pengetahuan terapan.
<i>Tepi</i>	: Bagian yang diluar sekali, pinggir sungai atau laut.
<i>Tradisional</i>	: Sikap dan cara berpikir serta bertindak yang selalu berpegang teguh pada norma dan adat kebiasaan yang ada secara turun-temurun.
<i>Transaksi</i>	: Persetujuan jual beli (dalam perdagangan) antara dua pihak.
<i>Transmigrasi</i>	: program pemindahan penduduk dari daerah padat ke wilayah yang lebih jarang penduduknya.
<i>Uluan</i>	: Bagian ujung sungai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Makmun. (1985). *Kota Palembang Sebagai Kota Dagang dan Industri*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Abdullah, Makmun. (1985). *Kota Palembang Sebagai Kota Dagang dan Industri*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: Jakarta.
- Abdurahman, D. (2007). *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Abdurrahman, D. (1999). *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Abdurrahman, dkk. (2011). *Dasar-Dasar Metode Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Antasari Press.
- Adjani, M. N. (2019). *Perkembangan Arsitektur Ruko Di Kawasan Pasar 16 Ilir*. Skripsi. Universitas Indonesia, Fakultas Teknik, Program Studi Arsitektur.
- Ahmadi, A (2007). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aliyah, I. (2017). Pemahaman Konseptual Pasar Tradisional di Perkotaan. *Cakra Wisata*. Vol. 18, Jilid 2.
- Aliyah, Istijabatul. (2020). *Pasar Tradisional: Kebertahanan Pasar Dalam Kontelasi Kota*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Amirudin, Zainal Asikin. (2006). *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Anggraini, Tiara. (2019). *Politik Pengelolaan Parkir di Jalan Pasar 16 Mir Kota Palembang*. Palembang: Universitas UIN Raden Fatah Palembang.
- Anugrah, Ratih Ayu. (2016). *Perkembangan Pasar 16 Ilir Palembang Tahun 1995-2014 (Sumbangan Materi Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Kelas Viii Di Smp Negeri 6 Palembang)*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: Universitas Sriwijaya Indralaya.
- Arikunto, S. (2002). *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka.

- Asnawati, L., dkk. (2021). Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang di Pasar 16 Ilir Palembang sebagai sumber belajar mata pelajaran IPS SMP Negeri 15 Palembang. *Swarnabhumi*, Vol.6.
- Aswan dkk. (1995) *Proses dan Strategi Adaptasi Warga Masyarakat Transmigran di Desa Makarti Jaya Sumatera Selatan*. Jakarta: CV. Eka Putra
- Bambang, Bemby. (2012). *Analisis Penerimaan Retribusi Pasar Di Beberapa Pasar Kota Palembang*. Undergraduate thesis, Sriwijaya University.
- Berry, David. (2003). *Pokok-pokok Pikiran Dalam Sosiologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- BPS Kab. Banyuasin. (2023). *Kecamatan Makarti Jaya Dalam Angka: Makarti Jaya Subdistrict in Figures 2023*. Banyuasin: BPS Kab. Banyuasin. Diakses dari <https://banyuasinkab.bps.go.id/id>
- Cahyono. (2022). *Komunikasi*. Surabaya: Ombak
- Chefany, C., Alviona, S., Syahni, A., Nabila, S., & Giana, S. R. (2025). Analisis Peran Pasar Induk Dalam Mendorong Aktivitas Pertumbuhan Ekonomi Lokal Di Pasar Ibu, Payakumbuh. *Psikosopen (Jurnal Psikologi, Sosial, dan Pendidikan)*, 3(1), 1-7.
- Darmadi, Hamid. (2014). *Metode Penelitian dan Sosial*. Bandung: Alfabeta. *di Desa Makarti Jaya Sumatera Selatan*. Jakarta: CV. Eka Putra.
- Dinar & Hasan. (2018). *Pengantar Ekonomi : Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Pustaka Taman Umu.
- Elvera dan Yesita Astarina. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Fadhallah, R. A. (2021). *Wawancara*. Jakarta: UNJ Press.
- Fajri, M. (2010). *Kamus Lengkap Ekonomi*. Jakarta: Pustaka Yustisia.
- Farhaeni, Mutria, & Martini, Sri. (2023). Pentingnya Pendidikan Nilai-Nilai Budaya dalam Mempertahankan Warisan Budaya Lokal di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Juispol)*, 3(2), 27.
- Fathoni, Abdurrahmat. (2011). *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Fitriana, dkk (2019). *Transformasi Kebijakan Agraria Dan Transmigrasi di Indonesia Cet. I*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hardani, dkk. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.

- Haryono, Daniel. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*. Jakarta: PT Media Pustaka Phoenix.
- Herlina, N. (2020). *Metode Sejarah Edisi Revisi 2*. Bandung: Satya Historika.
- Hermawan, Iwan. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Hernandes, A. (2024). *Analisis Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Palembang: Studi pada Sosialisasi Program Revitalisasi Pasar 16 Ilir Palembang kepada Pedagang Pasar*. Skripsi. Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.
- Irwanto dan Syair (2014). *Metodologi dan Historiografi Sejarah*. Yogyakarta: Eja Publisher.
- Irwanto, Dedi dkk. (2010). *Iliran dan Uluan: Dinamika dan Dikotomi Sejarah Kultural Palembang*. Yogyakarta: Eja Publisher.
- Irwanto, Dedi. (2010). *Venesia Dari Timur : Memaknai Produksi dan Reproduksi Simbolik Kota Palembang Dari Kolonial Sampai Pasca Kolonial*. Yogyakarta : Ombak.
- Ismail, M. I., & Irhashih, N. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Modern. (2008). Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2017). Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Kartodirdjo, Sartono. (1993). *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Koentjaraningrat. (1993). *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lussetyowati, T., & Ulfa, A. (2023). Sense of Place Pasar 16 Ilir Palembang. *Archvisual: Jurnal Arsitektur dan Perencanaan*, 2 (2), 63-72.
- Malano, Herman. (2011). *Selamatkan Pasar Tradisional*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Margono. (2004). *Metode Penelitian*. Semarang: Bumi Aksara.
- Martini, R, & Sabatiny, S. (2018). Perkembangan Pasar Tradisional dan Keberadaan Pasar Modern di Kota Palembang. *Eksitansi*, 7 (1).

- Miriam, Budiardjo. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu politik*. Jakarta: Gramedia.
- Moleong, Lexy J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muhadjir, Neong. (1998). *Metodologi penelitian kualitatif: Pendekatan positivistik, rasionalistik, fenomenologik, dan realisme metafisik*. Telaah studi teks dan penelitian agama. Rake Sarasin.
- Nawiyanto, dkk. (2016). *Kesultanan Palembang Darussalam*. Jember: University Press.
- Nazir, Moh. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nazir, Mohammad (2011). *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Padiatra, Aditia Muara. (2020). *Ilmu Sejarah Metode dan Praktik*. Gresik: CV. Jendela Sastra Indonesia Press.
- Peeters, I. (1997). *Kaum Tuo – Kaum Mudo, Perubahan Religius di Palembang 1821 – 1942*. Jakarta: INIS.
- Pemerintah Kecamatan Makarti Jaya. (2023). *Profil Kecamatan Makarti Jaya*. Makarti Jaya.
- Permendagri. (2007). *Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 42 Tahun 2007 Tentang Pasar Desa*. Jakarta: Menteri Dalam Negeri Republik indonesia.
- Permendagri. (2007). *Peraturan Presiden Republik indonesia No. 112 Tahun 2007 tentang penataan dan pembinaan pasar tradisional, pusat perbelanjaan dan toko modern*, Jakarta: Menteri Dalam Negeri Republik indonesia.
- Prakoso, G. P. I., dkk. (2025). *Transformasi Ekonomi Lokal: Revitalisasi Pasar Tradisional di Era Modernitas Kota*. Jakarta: Literasi Nusantara.
- Prastowo. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Pratama, W. H., Razaq, A., & Walian, A. (2024). Seni Bela Diri Pencak Silat Bunga Islam Indonesia Sebagai Media Dakwah Di Desa Tirta Mulya Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Ilmiah Citra Ilmu*, 20(1), 1-10.
- Purwanto, E. A., & Dyah Ratih, S. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ramdhan, Muhammad. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.

- Raniasa, F., & Kasnelly, S. (2025). Penilaian Masyarakat Mengenai Peran Pasar Tradisional dalam Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi. *Al-Amal: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 4(2), 107–118.
- Reardon, T., Timmer, C. P., Barrett, C. B., & Berdegué, J. (2003). The rise of supermarkets in Africa, Asia, and Latin America. *American journal of agricultural economics*, 85(5), 1140-1146.
- Sabatiny, Sabrina dan Martini, Rita. (2018). Perkembangan Pasar Tradisional dan Keberadaan Pasar Modern di Kota Palembang. *Jurnal Eksistensi* Vol. 7 No. 1, hal. 1070.
- Safitri, J., Nuraida, & Hamandia, M. R. (2024). Nilai dakwah “Tradisi Syawalan” di masyarakat Desa Pendowo Harjo Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin. *Indonesian Culture and Religion Issues*, 1(2), 1-13.
- Sari, Novita. (2022). *Praktik Toleransi Dalam Keluarga (Studi Kasus Keluarga yang Menganut Multi Agama di Desa Makarti Jaya Sumatera Selatan)*. Skripsi. Banjarsari Universitas Islam Negeri Antasari.
- Sarwoko. Endi. (2008). Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Kinerja Pedagang Pasar Tradisional Di Wilayah Kabupaten Malang, *Jurnal Ekonomi Modernisasi* (Universitas Kanjuruhan Malang), Vol 4, Nomer 2/98.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sarwono, Jonathan. (2010). *Pintar Menulis Karya Ilmiah-Kunci Sukses Dalam Menulis Ilmiah*. Yogyakarta: Andi.
- Satori, Cahyo. (2012). *Metode Penelitian*. Jakarta: Logos
- Sedarmayati. (2002). *Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Usaha Nasional.
- Septian. (2021). *Analisis Pengelolaan Pasar 16 Ilir Kota Palembang*. Skripsi. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Singarimbun, Masri dan Sofran Effendi. (1995). *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES.
- Siregar, A. H. (2023). *Analisis Kebijakan Revitalisasi Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Daya Saing Ekonomi Lokal: Studi Kasus Pasar 16 Ilir Palembang*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Sjamsudin, Helius. (2007). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Soehartono, I. (2002). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Soekanto, Soerjono. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Soekanto. (2013). *Teori Peranan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sonhaji, Ahmad. (2003). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*, Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat, Program S2 Manajemen Pendidikan.
- Srati, S., Hakim, N., & Arby, M. (2016). Kinerja kelompok tani dalam program lembaga distribusi pangan masyarakat (LDPM) dan hubungannya dengan produksi dan pendapatan petani padi di Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Lahan Suboptimal: Journal of Suboptimal Lands*, 5(2), 208-218.
- Sugiyono, (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suharyono dan Amin, Moch. (2013). *Pengantar Filsafat Geografi*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Sukiati. (2016). *Metodologi Penelitian: Sebuah Pengantar*. Medan: Manhaji.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2009). *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumargono. (2021). *Metodologi Penelitian Sejarah*. Klaten, Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha.
- Supriatna. (2008). *Melestarikan Alam Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Surayin. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Susanto. R. Y., & Prihatminingtyas, B. (2016). Kajian Pedagang Pasar Tradisional dan Pasar Modern di Kota Malang. *Prosiding: Indonesia yang Berkeadilan Sosial tanpa Diskriminasi*, 755-761.
- Sutikno. (2018). *Arkeologi Lahan Basah Di Sumatera dan Kalimantan*. Palembang: Balai Arkeologi Sumatera Selatan.
- Sutopo. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian)*. Surakarta : Sebelas Maret Press.
- Suwartapradja, O. S. (2002). Transmigrasi Lokal: Potensi dan Tantangan, *Jurnal Kependudukan*. 4 No. 2,
- Syamsir. (2014). *Organisasi dan Manajemen Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi*. Bandung: Alfabeta.

- Syarifuddin, dkk. (2021). *Ensiklopedia: Seni, Budaya, dan Pariwisata Kota Palembang*. Palembang: Bening media Publishing.
- Syarifuddin, dkk. (2022). *Khazanah Kota Palembang: Sepucuk Kenangan Bumi Sriwijaya Palembang*. Palembang: Bening Media Publishing.
- Tambunan, T. T. H. (2020). *UMKM di Indonesia: Perkembangan, Kendala, dan Tantangan*. Jakarta: Prenada Media.
- Tanzeh, Ahmad dan Suyito. (2006). *Dasar-Dasar Penelitian*. Surabaya: Elkaf.
- Tersiana, Andra. (2018). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wahidmurni. (2008). *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif (Skripsi, Tesis dan Disertasi)*. Malang. UM Press.
- Wardiah, D., & Asiyah, S. (2021). Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang di Pasar 16 Ilir Palembang sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran IPS SMP Negeri 15 Palembang. *Jurnal Swarnabhumi: Jurnal Geografi dan Pembelajaran Geografi*, 6(2), 114-120.
- Wasino dan Endah Sri Hartatik (2018). *Metode Penelitian Sejarah Dari Riset Hingga Penelitian*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.
- Wiryomartono, B. (2000). *Seni Bangunan dan Seni Binakota di Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Zed, Mestika. (2003). *Kepialangan Politik dan Revolusi Palembang 1900-1950*. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia.